

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PT TOYOTA ASTRA MOTOR DIVISI
PENJUALAN SPAREPARTS**

TEZAR PUTRA NUGRAHA

1707617063



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan **Gelar Sarjana Pendidikan/S1** pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR EKSEKUTIF

Tezar Putra Nugraha. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Toyota Astra Motor, Jl. Raden Inten II No.62, RT.8/RW.10, Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440, 20 Januari – 20 Februari 2020. Program Studi S1 Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi praktikan adalah untuk menambah pengalaman dan wawasan terhadap dunia kerja, menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh praktikan dalam menjalani perkuliahan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktikan dalam rangka mempersiapkan diri untuk turun ke dunia kerja yang sesungguhnya kelak nanti. Praktikan ditempatkan di bagian Penjualan *Spareparts* PT Toyota Astra Motor.

Pekerjaan yang menjadi tanggung jawab praktikan adalah melakukan pendataan suku cadang yang masuk atau yang sudah di beli oleh perusahaan sebagai persediaan barang dan pendataan suku cadang keluar atau yang sudah di jual perusahaan kepada konsumen. Selain itu, praktikan juga melakukan *reminder* kepada konsumen sebagai *customer service* untuk mengingatkan pelayanan *service* rutin yang harus dilakukan oleh konsumen

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada divisi Penjualan *Spareparts* praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang dunia kerja terutama pada bagian Penjualan, serta mendapat pengalaman dalam menggunakan perangkat khusus yang dapat memudahkan pekerjaan seperti aplikasi TYPOS (*Toyota Part Online System*) yang tidak diajarkan dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu kegiatan PKL mengajarkan bahwa selain kemampuan akademik, kemampuan komunikasi, ketelitian, adaptasi, dan memiliki sikap bertanggungjawab memiliki peran yang penting di dalam dunia kerja professional

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PT. TOYOTA
ASTRA MOTOR PADA DIVISI PENJUALAN *SPAREPARTS*
Nama Praktikan : Tezar Putra Nugraha
Nomor Registrasi : 1707617063
Program Studi : Pendidikan Bisnis

Menyetujui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bisnis



Ryna Parlyna, MBA
NIP. 197701112008122003

Pembimbing,



Rahmi, SE.,M.S.M
NIP. 198305012018032001

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Ryna Parlyna, MBA

NIP. 197701112008122003

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji .		

Ryna Parlyna, MBA
.....
NIP.



19 November 2020
.....

Penguji Ahli

Terrylina Arvinta Monoarfa, SE., MM
.....
NIP.



19 November 2020
.....

Dosen Pembimbing



Rahmi, SE., M.S.M
.....
NIP. 198305012018032001

19 November 2020
.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan praktikan di PT. Toyota Astra Motor.

Laporan PKL ini disusun berdasarkan ilmu dan pengalaman yang telah didapatkan oleh praktikan selama melaksanakan PKL di PT. Toyota Astra Motor yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari hingga 20 Februari 2020 pada divisi Penjualan *Spareparts*, bagian penjualan. Laporan PKL ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi S1 Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis juga tidak lupa ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama proses penyusunan laporan ini telah memberikan dukungan dan bantuan baik materi dan moralsehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang di setiap langkah hidup praktikan.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Ryna Parlyna, MBA selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis.
5. Rahmi, SE.,M.S.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada Praktikan dalam proses penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini sampai selesai.
6. Seluruh jajaran dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada praktikan selama menempuh bangku perkuliahan.
7. Bapak Catur Wagianto selaku Kepala Bengkel *Spareparts* dan Bapak Dedi Ramdani selaku Manajer Penjualan *Spareparts* atas kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan PKL di PT Toyota Astra Motor.

Penulis menyadari dengan keterbatasan yang dimiliki, masih ada kekurangan dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

yang membangun dari pembaca sekalian agar dapat berguna untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat bermanfaat dapat bermanfaat khususnya bagi praktikan dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 10 November 2020

Tezar Putra Nugraha

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	3
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	4
E. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	5
BAB II.....	7
A. Sejarah Umum Perusahaan	7
B. Logo Perusahaan.....	10
C. Struktur Organisasi	11
D. Kegiatan Umum Perusahaan.....	11
BAB III	14
A. Bidang Pekerjaan	14
B. Pelaksanaan Pekerjaan.....	14
C. Kendala yang Dihadapi.....	19
D. Cara Mengatasi Kendala	20
BAB IV	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
DAFTAR LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Logo Perusahaan	10
gambar 2 Logo Toyota Motor Cooperation.....	10
gambar 3 Struktur Perusahaan	11
gambar 4 Daftar Daerah Penjualan	13
gambar 5 Rak <i>Spareparts</i>	15
gambar 6 kode <i>spareparts</i>	16
gambar 7 stock opname	17
gambar 8 penginputan barang	17
gambar 9 menata produk.....	18
gambar 10 barang pesanan yang baru datang	19

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 surat permohonan izin pkl	25
lampiran 2 surat penerimaan pkl.....	26
lampiran 3 surat penilaian pkl.....	27
lampiran 4 daftar hadir mahasiswa	28
lampiran 5 daftar kegiatan harian 1	29
lampiran 6 daftar kegiatan harian 2	30
lampiran 7 daftar kegiatan harian 3	31
lampiran 8 daftar kegiatan harian 4	32
lampiran 9 daftar kegiatan harian 5	33
lampiran 10 dokumentasi kepala bagian <i>spareparts</i> Bapak Dedi Ramdani	34
lampiran 11 dokumentasi staf bagian <i>spareparts</i> mas rofik	35
lampiran 12 dokumentasi <i>Technical Leader</i> Bapak Catur Wagianto	36
lampiran 13 dokumentasi Manajer <i>General Spareparts</i> Bapak Budi Santoso	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat pada kurun waktu beberapa tahun terakhir membawa dampak yang cukup signifikan pada hampir seluruh sektor kehidupan manusia, banyak berbagai penemuan-penemuan yang lahir diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktifitas dan mempermudah berbagai aspek kehidupan manusia.

Pesatnya kemajuan teknologi terutama teknologi digital juga memiliki dampak yang signifikan dalam kegiatan perekonomian, sehingga memunculkan sebuah istilah baru dalam dunia industri yaitu Revolusi Industri 4.0 dimana merupakan sebuah era baru yang menggambarkan bagaimana dengan munculnya berbagai inovasi-inovasi dan teknologi di dalam dunia industri yang dapat mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi pada suatu siklus kegiatan ekonomi yang pada muaranya akan meningkatkan taraf perekonomian suatu Negara atau wilayah.

Berkembangnya kemajuan teknologi yang ada di dalam suatu industri tentunya juga mendorong hadirnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang dapat dengan selaras menyesuaikan dan mengendalikan berbagai inovasi dan kemajuan teknologi, dikarenakan dengan hadirnya era revolusi industri 4.0 apabila tidak di iringi dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan menyesuaikan diri dengan kemajuan yang ada maka manfaat yang ingin dicapai dari munculnya berbagai kemajuan teknologi tersebut tidak akan maksimal.

Dalam rangka untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing tidak hanya dalam cakupan domestik melainkan dapat bersaing dalam level internasional, berbagai macam langkah telah dilakukan pemerintah untuk dapat menciptakan generasi-generasi muda yang dapat bersaing di dunia kerja, salah satunya dengan melalui lembaga pendidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu perguruan

tinggi negeri memiliki kewajiban untuk menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja di masa sekarang dengan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan dalam kemampuan teoritis dan keterampilan lainnya yang dibutuhkan dunia kerja, UNJ khususnya Fakultas Ekonomi menerapkan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi para mahasiswanaya sebagai salah satu syarat untuk dapat mendapatkan gelar sarjana. Dengan diterapkannya program PKL diharapkan akan menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan menjadi jembatan untuk membangun hubungan antara lembaga pendidikan dan dunia industri.

Pada kegiatan praktik kerja lapangan kali ini praktikan melakukan praktik kerja lapangan di PT. Toyota Astra Motor, praktikan ditempatkan pada Penjualan *Spareparts* sesuai dengan jurusan perkuliahan praktikan yaitu Pendidikan Bisnis. Bagian tersebut dinilai selaras dengan jurusan kuliah yang dijalani praktikan karena didalam kegiatannya terdapat beberapa aspek-aspek pekerjaan yang selaras dengan apa yang sudah dipelajari selama ini, seperti penataan produk, manajemen penjualan, *public relation* dsb. Selain itu praktikan ingin mengetahui bagaimana jalannya proses Penjualan *Spareparts* pada PT Toyota Astra Motor yang merupakan salah satu perusahaan pemimpin pasar manufaktur otomotif di Indonesia.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

Adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
- b. Menerapkan pengetahuan yang selama ini di dapat di bangku kuliah.
- c. Mendapatkan pengalaman kerja di bidang yang sesuai dengan jurusan perkuliahan praktikan yaitu Pendidikan Bisnis.
- d. Memberikan kontribusi dalam membantu kegiatan operasional pada divisi Penjualan *Spareparts* PT Toyota Astra Motor.

- e. Mengetahui bagaimana pelaksanaan proses kerja, karakteristik tenaga kerja, serta etika dan budaya yang berlaku pada divisi Penjualan *Spareparts* PT Toyota Astra Motor.
 - f. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai perusahaan dan industri manufaktur otomotif.
2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari selama mengikuti perkuliahan untuk dapat diterapkan pada bidang kerja Penjualan *Spareparts* PT Toyota Astra Motor.
- b. Mengetahui bagaimana proses kegiatan pencatatan dalam bidang Penjualan *Spareparts* dari PT Toyota Astra Motor.
- c. Mempelajari bagaimana memastikan setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tercatat dan diproses dengan benar.
- d. Mengetahui dan mempelajari perangkat-perangkat yang dapat memudahkan kegiatan pekerjaan di divisi Penjualan *Spareparts* yang tidak diajarkan ketika menjalani perkuliahan.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan dari pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Praktikan
 - a. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Program Studi S1 Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Mempersiapkan diri praktikan baik secara ilmu, fisik, dan mental untuk dapat turun ke dunia kerja yang sesungguhnya saat kelak telah menyelesaikan perkuliahan.
 - c. Mengembangkan potensi diri atas kemampuan dan keterampilan yang akan sangat berguna di dalam dunia kerja seperti kemampuan komunikasi,

kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan rasa tanggung jawab.

- d. Memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
- e. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan Penjualan suatu perusahaan.
- f. Mengetahui bagaimana penerapan budaya dan etos kerja pada suatu perusahaan.

2. Bagi PT Toyota Astra Motor

- a. Mengisi kebutuhan akan kekurangan sumber daya manusia dalam hal ini bagian praktikan di tempatkan yaitu bagian Penjualan *Spareparts*
- b. Meningkatkan produktivitas dari kegiatan operasional perusahaan dengan hadirnya dukungan sumber daya manusia tambahan.
- c. Membangun citra yang baik bagi perusahaan sebagai perusahaan yang peduli terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan industri.
- d. Menjalinkan hubungan yang baik antara PT. Toyota Astra Motor dengan Universitas Negeri Jakarta.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, praktikan melakukan kegiatan PKL pada PT. Toyota Astra Motor yang bergerak di industri manufaktur dan penjual kendaraan roda empat baik untuk pasar domestik maupun internasional. Berikut info mengenai perusahaan tempat praktikan melaksanakan kegiatan PKL:

Nama Perusahaan	: PT Toyota Astra Motor
Alamat	: Jl. Yos Sudarso, Sunter II, Jakarta 14330
Telepon	: (021) 6515551
Fax	: (021) 6515360

Website

: <https://toyota.astra.co.id>

E. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan PKL, praktikan melakukan beberapa tahapan kegiatan yang terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Rangkaian dari tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan

Praktikan menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk dapat melakukan PKL, diantaranya adalah surat pengajuan permohonan untuk melakukan PKL dari universitas. Praktikan mendatangi loket bagian kemahasiswaan gedung R, Fakultas Ekonomi untuk mengajukan formulir pembuatan surat permohonan PKL untuk selanjutnya melakukan pengisian formulir di website bakh.unj.ac.id. Setelah surat pengajuan untuk melakukan PKL dari universitas telah dikeluarkan oleh BAAK, praktikan melakukan wawancara dengan bagian HRD dari PT Toyota Astra Motor terkait rencana PKL yang ingin dilakukan. Langkah selanjutnya setelah wawancara dengan bagian HRD adalah wawancara dengan user atau kepala bagian dimana praktikan akan ditempatkan untuk membahas tentang bagaimana pelaksanaan PKL dan kapan praktikan akan memulai kegiatan PKL, praktikan memulai kegiatan PKL pada tanggal 20 Januari 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, praktikan melaksanakan kegiatan PKL di PT Toyota Astra Motor pada bagian Penjualan *Spareparts* selama kurang lebih satu bulan atau selama 26 (dua puluh enam) hari kerja. Ketentuan tentang pakaian yang digunakan oleh praktikan selama melakukan PKL adalah pakaian yang sopan dan formal. Untuk jadwal kerja dilaksanakan pada hari senin sampai dengan sabtu dengan ketentuan jam kerja dari pukul 08.00 –16.00 pada hari senin sampai dengan jum'at dan pukul 08.00 –14.00 pada hari sabtu.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dijadikan sebagai salah satu bukti yang menunjukkan bahwa praktikan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan juga merupakan sebagai salah satu syarat kelulusan. Laporan ini berisi pengalaman praktikan selama melakukan kegiatan PKL di PT Toyota Astra Motor. Data yang diperoleh praktikan didapat langsung dari PT Toyota Astra Motor pada bagian Penjualan *Spareparts*. Untuk pengerjaan laporan PKL ini dilakukan pada bulan November 2020 dibawah bimbingan Ibu Rahmi, SE.,M.S.M

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Umum Perusahaan

1. Riwayat Perusahaan

Toyota sebagai salah satu produsen mobil terbesar di dunia yang telah berdiri sejak tahun 1933, pertama kali memasuki pasar Indonesia pada tahun 1971 yang ditandai dengan berdirinya PT. Toyota Astra Motor pada tanggal 12 April 1971 dengan porsi kepemilikan saham sebesar 49 persen dimiliki oleh Toyota Motor Corporation dan 51 persen oleh Astra Internasional.

Saat itu PT. Toyota Astra Motor berlaku sebagai importir dan distributor kendaraan merek Toyota, serta turut mengembangkan jaringan penjualan di Indonesia. Pada tahun 1973, dikarenakan semakin tingginya produksi dan keinginan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar dan keinginan pasar, lalu berdiri PT. Multi-Astra pada tanggal 21 Agustus 1973 yang berlaku sebagai pabrik perakitan untuk kendaraan Toyota yang dipasarkan di Indonesia, dengan porsi kepemilikan sebesar 50 persen oleh Astra International dan 50 persen oleh Multinvest.

Pada tahun 1976, dengan keadaan dunia industri yang terus berkembang, Menteri Perindustrian mengeluarkan SK yang menyatakan bahwa setiap industri kendaraan bermotor dalam melakukan kegiatan produksi dari produknya harus menggunakan komponen buatan dalam negeri, dengan munculnya peraturan tersebut ditanggapi oleh Toyota dengan mendirikan PT. Toyota Mobilindo dengan porsi kepemilikan sebesar 57,3 persen oleh Toyota Motor Corporation dan 43, persen oleh Astra yang berperan dalam membuat komponen bodi untuk kendaraan niaga.

Pada tahun 1982, pemerintah Indonesia mengeluarkan program berupa Deletion Program atau Program Penanggalan yaitu program yang mewajibkan industri kendaraan bermotor untuk melokalkan pembuatan komponen mobil yang diimpor dalam bentuk Completely Knock Down (CKD) yaitu dengan merakit kembali komponen yang diimpor dengan campuran kandungan komponen lokal. Dengan hadirnya program tersebut, lalu muncul pendirian

dari PT. Toyota-Engine Ind dengan komposisi kepemilikan sebesar 51 persen oleh Toyota Motor Corporation 49 persen oleh Astra Internasional yang berperan sebagai pabrik perakitan mesin.

Pada tahun 1989, dalam rangka mencapai optimalisasi kinerja, efisiensi, dan penggabungan rantai komando, terjadinya penggabungan dari empat perusahaan yang dimiliki Toyota di Indonesia yaitu Toyota Astra Motor, Multi Astra, Toyota Mobilindo, dan Toyota Engine menjadi berada dibawah satu naungan PT. Toyota Astra Motor sehingga peran manufaktur dan pendistribusian berada disatu kesatuan perusahaan.

Dalam menanggapi perkembangan pasar global, pada tahun 2003 terjadi re-organisasi pada Toyota Indonesia dimana PT. Toyota Astra Motor berganti nama menjadi PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dimana menjadi perusahaan yang memfokuskan pada kegiatan produksi dan ekspor kendaraan merek Toyota, lalu didirikan PT. Toyota Astra Motor yang baru dimana menjadi perusahaan yang memfokuskan pada distribusi dan impor kendaraan merek Toyota di Indonesia.

2. Visi dan Misi PT. Toyota Astra Motor

a. Visi

Untuk mempertahankan posisi no. 1 distributor di Indonesia dengan kepemimpinan pasar yang signifikan dan dealer terbaik di kota serta untuk mencapai proses bisnis terbaik dan orang-orang terbaik di antara semua distributor Toyota di dunia.

b. Misi

Untuk berkontribusi bagi bangsa dengan menyediakan mobilitas yang sesuai yang menggairahkan dan menyenangkan serta rasa bisnis yang berkelanjutan dengan komitmen untuk perbaikan terus menerus, menghormati orang, dan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Nilai-nilai pada PT. Toyota Astra Motor

Nilai-nilai adalah seperangkat prinsip yang disepakati bersama yang setelah disepakati harus dilaksanakan bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi sebuah pedoman bagi orang-orang yang berada didalam organisasi untuk menerapkan perilaku dan etika yang sesuai dengan standar moral yang berlaku serta bekerja sesuai dengan tujuan organisasi.

PT. Toyota Astra Motor menganut dua prinsip utama dalam menerapkan budaya organisasinya yaitu Continuous Improvement dan Respect for People, dimana kedua nilai utama tersebut merupakan penerapan dari prinsip utama nilai Toyota secara global yang dinamakan Toyota Way. Toyota Way merupakan sebuah pedoman bagi setiap orang yang berada didalam Toyota secara global untuk dapat berkinerja dan berperilaku yang sesuai dengan harapan setiap pemangku kepentingan. terdapat beberapa komponen yang harus dilaksanakan dan dilestarikan oleh setiap orang yang menjadi bagian dari perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Continuous Improvement

- 1) *Challenge*: Dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang, menghadapi setiap tantangan dengan keberanian dan kreativitas untuk mewujudkan impian dari organisasi.
- 2) *Kaizen*: Meningkatkan operasi bisnis secara terus menerus dengan selalu mendorong kepada inovasi dan evolusi.
- 3) *Genchi Genbutsu*: Menelusuri sampai ke sumber masalah untuk menemukan fakta-fakta yang ada dalam rangka memutuskan keputusan yang tepat, membangun konsensus, dan mencapai tujuan dalam kecepatan terbaik.

b. Respect For People

- 1) *Respect*: Menghormati orang lain, berusaha melakukan segala upaya untuk dapat saling memahami satu sama lain, bertanggung jawab dan melakukan yang terbaik untuk membangun rasa saling percaya.

- 2) *Teamwork*: Mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional, saling berbagi kesempatan untuk mengembangkan dan memaksimalkan kinerja individu dan tim.

B. Logo Perusahaan

Logo PT. Toyota Astra Motor diadaptasi dari logo kedua *Toyota Motor Corporation* yang digunakan dari tahun 1936 sampai 1989. Logo *Toyota Motor Corporation* tersebut merupakan logo yang dibuat setelah Toyota memutuskan untuk memproduksi mobil setelah sebelumnya hanya memproduksi mesin tenun dan masih menggunakan nama dari penemunya yaitu *Sakichi Toyoda*.



gambar 1 Logo Perusahaan

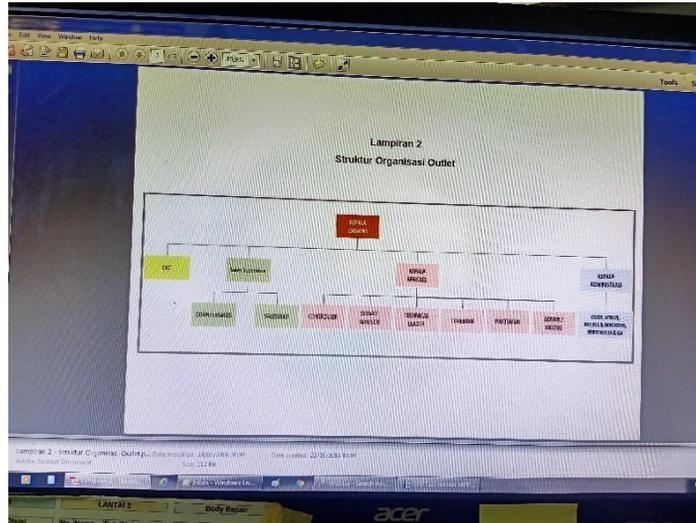


gambar 2 Logo Toyota Motor Corporation

Pergantian logo tersebut merubah sebutan dari Toyoda menjadi Toyota yang menandakan keseriusan Toyota Motor Corporation dalam persaingan usaha global. Penulisan logo Toyota Motor Corporation digunakan dengan salah satu metode penulisan dalam huruf Jepang yaitu Katakana, dalam penulisan Toyota terdapat delapan langkah dalam penulisan garis-garisnya yang disebut jikakuyang menurut budaya Jepang melambangkan keberuntungan dan kemakmuran.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada bagian Penjualan *Spareparts* PT Toyota Astra Motor dikepalai oleh seorang kepala cabang membawahi setiap departemen yang didalamnya terdapat unit-unit kerja yang terdiri dari beberapa section sesuai dengan fungsi-fungsi dari tiap departemen.



gambar 3 Struktur Perusahaan

D. Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Toyota Astra Motor merupakan perusahaan yang berperan sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dari kendaraan merek Toyota di Indonesia. PT. Toyota Astra Motor memiliki peran untuk mendistribusikan dan memasarkan kendaraan Toyota di Indonesia melalui berbagai jaringan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam rangka mendistribusikan dan memasarkan kendaraan merek Toyota di Indonesia, PT. Toyota Astra Motor memiliki total jaringan penjualan sebanyak 292 outlet penjualan berupa sales outlet dan workshop yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia yang dianungi oleh 5 dealer utama yang mengatur penjualan kendaraan Toyota di setiap penjuru Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Auto 2000: merupakan jaringan penjualan kendaraan Toyota terbesar di Indonesia dengan total outlet sebanyak 124 outlet dan kedepannya akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis dan dalam rangka memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan dan calon pembeli dari kendaraan Toyota di Indonesia. Cakupan wilayah dari outlet Auto 2000 diantara lain adalah: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, seluruh wilayah Jawa kecuali Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
2. Agung Toyota: ditunjuk menjadi jaringan penjualan kendaraan Toyota oleh PT. Toyota Astra Motor sejak tahun 1972, lalu pada tahun 1992 mendirikan Agung Automall untuk sepenuhnya mengelola kegiatan penjualan kendaraan Toyota di wilayah Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, dan Bali.
3. Nasmoco:Merupakan jaringan penjualan kendaraan Toyota yang ditunjuk oleh PT. Toyota Astra Motor sejak tahun 1972 sebagai dealer utama PT. Toyota Astra Motor untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Kalla Toyota: PT. Hadji Kalla telah memiliki outlet sebanyak 21 Cabang yang tersebar diseluruh area Sulsel, Sultra, Sulteng, dan Sulbar. Pada tahun 2009, PT. Hadji Kalla membangun outlet di daerah Kolaka, Sultra, yang merupakan Small Outlet pertama di Toyota dan Pre Delivery Centre(PDC) Makassar yang merupakan PDC terbesar diseluruh Main Dealer Toyota
5. Hasjrat Abadi: Merupakan perusahaan yang menjadi rekanan dari PT Toyota Astra Motor dalam melakukan penjualan kendaraan Toyota diwilayah Sulawesi Utara, Maluku, Ambon, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua.Hasjrat Abadi melayani penjualan kendaraan Toyota dengan fasilitas penjualan dan layanan purna jual dengan teknologi dan keterampilan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PT Toyota Astra Motor.



gambar 4 Daftar Daerah Penjualan

BAB III

PELAKSANAAN PKL

A. Bidang Pekerjaan

Dalam menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Toyota Astra Motor, praktikan ditempatkan pada bagian penjualan *spareparts* yang berada di bawah naungan Kepala Bengkel *General Repair*. Tugas yang diamanatkan kepada praktikan di departemen Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menginput data penjualan *spareparts* masuk dan penjualan *spareparts* keluar selama melakukan praktik
2. Mencetak dan mengecek bukti transaksi
3. Melakukan penataan produk

B. Pelaksanaan Pekerjaan

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL selama 26 hari yang dimulai dari tanggal 20 Januari hingga 20 Februari. Kegiatan PKL dilakukan selama hari senin s.d jumat yang dimulai dari pukul 08.00 –16.00 dengan waktu istirahat pada pukul 12.00–12.45 dan pada hari sabtu dimulai dari pukul 08.00 –14.00 dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 –13.00.

Hari pertama praktikan diminta melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan lingkungan kerja dan *job description* yang nantinya akan dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut sekaligus mengenalkan praktikan kepada karyawan yang sedang bertugas untuk membantu dan membimbing praktikan selama praktik berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Kemudian praktikan di arahkan untuk menuju ke ruang kerja dan melakukan *job description* yang sudah diberikan sebagai berikut :

1. Menginput data penjualan *spareparts* masuk dan data penjualan *spareparts* keluar
Untuk menunjang aktivitas operasional dan produktivitas perusahaan, setiap bagian dari perusahaan membutuhkan berbagai perangkat dan alat penunjang baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Dalam hal ini praktikan melakukan penginputan data baik data penjualan *spareparts* masuk maupun keluar menggunakan computer yang sudah disediakan. Sebelum mengoperasikan kegiatan dalam computer,

praktikan diminta untuk menghafal setiap kode *sparepart* yang tersedia seperti lampu, oli, minyak rem dsb, serta mengetahui letak masing-masing *sparepart* di setiap rak yang sudah di sediakan.

Tahap awal setelah menghafal kode dan mengetahui lokasi rak, praktikan akan menerima orderan dari konsumen baik secara langsung ataupun melalui karyawan mekanik. Jika orderan secara langsung, maka konsumen akan datang sendiri ke bagian penjualan *sparepart* untuk memesan barang yang dibutuhkan kemudian praktikan mencetak bukti transaksi untuk diberikan kepada konsumen yang nantinya akan digunakan sebagai bukti pembayaran konsumen kepada bagian kasir. Jika orderan melalui karyawan mekanik, maka karyawan mekanik akan memberikan orderan kepada bagian penjualan *sparepart* tentang barang yang mereka butuhkan setelah mereka melakukan pengecekan mobil yang akan di *service*. Kemudian bagian penjualan *spareparts* akan membuatkan bukti transaksi untuk karyawan mekanik yang nantinya akan diberikan pada bagian kasir untuk melakukan pembayaran.



gambar 5 Rak *Spareparts*



gambar 6 kode *spareparts*

Kemudian apabila barang yang diinginkan oleh konsumen ternyata tidak tersedia atau kosong, namun konsumen tetap ingin memesan barang tersebut maka status pengorderan barang tersebut adalah inden, bagian *spareparts* akan memesan barang tersebut ke kantor pusat dan konsumen harus menunggu beberapa waktu sampai barang tersebut datang.

Tahap selanjutnya apabila stok *spareparts* sudah menipis atau bahkan sudah habis, maka bagian *spareparts* akan melakukan *order* pembelian sejumlah barang kepada kantor pusat untuk melakukan *restock* barang untuk di jual kembali kepada konsumen. Namun sebelum *restock* barang tersebut masuk kedalam rak dan siap disalurkan kepada konsumen, praktikan melakukan *stock opname* untuk mengetahui jumlah dari berbagai jenis barang yang akan disusun kedalam rak dan di salurkan kepada konsumen.



gambar 7 stock opname

2. Mencetak dan mengecek bukti transaksi

Setelah proses order sudah dilakukan, praktikan menginput barang apa saja yang sudah keluar dan memasukkannya ke dalam daftar bukti transaksi untuk kemudian di cetak lalu diberikan kepada konsumen. Dalam proses ini sangat di utamakan ketelitian dan harus melakukan pengecekan ulang supaya tidak merugikan kedua belah pihak, baik konsumen ataupun perusahaan. Karena jika dalam bukti transaksi terjadi kesalahan input kode *spareparts* dan bukti transaksi tersebut sudah diberikan kepada kasir, maka uang tersebut tidak dapat dikembalikan. Proses ganti rugi tersebut tidak ada hubungannya dengan perusahaan melainkan secara personal antar konsumen dengan karyawan yang melakukan kesalahan.

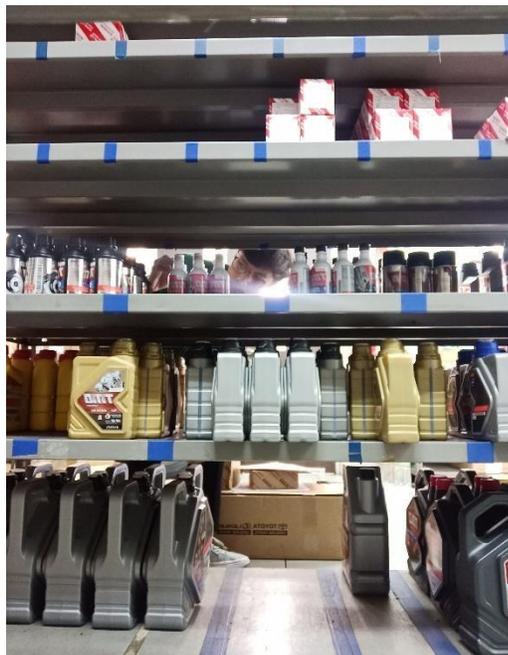


gambar 8 penginputan barang

Pencetakan bukti transaksi ini sangat penting dilakukan sebagai arsip bagian penjualan *spareparts* dalam melakukan perhitungan jumlah barang jenis apa saja yang terjual dan belum terjual. Selama praktikan terlibat dalam proses tersebut, praktikan dapat mengamati jenis barang yang paling sering dibeli selama konsumen melakukan *service* mobil yaitu oli dan minyak rem. Dikarenakan jenis barang tersebut yang paling dasar atau dibutuhkan ketika konsumen melakukan *service* mobil. Praktikan juga mengamati bahwa barang-barang yang tersedia disana kebanyakan barang-barang impor seperti dari Malaysia, Thailand dan Singapura.

3. Melakukan penataan produk

Penataan produk ini dilakukan praktikan ketika sudah dilakukan pemesanan barang yang sudah habis atau sudah hampir habis. Sebelum memesan barang-barang yang sudah habis, praktikan melakukan pengecekan dan perhitungan seberapa banyak jenis barang yang akan dilakukan pembelian kembali untuk memenuhi stok yang sudah habis. Kemudian pemesanan barang dilakukan dengan jenis dan jumlah yang sudah ditentukan lalu dalam beberapa hari barang tersebut akan sampai. Praktikan mengamati jumlah waktu yang dibutuhkan dari mulai pemesanan sampai dengan barang tersebut tiba membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 hari kerja.



gambar 9 menata produk



gambar 10 barang pesanan yang baru datang

Setelah barang yang sudah dipesan telah tiba, praktikan diminta untuk menyusun barang tersebut berdasarkan jenis dan kegunaan berdasarkan segmentasi yang sudah ditentukan di dalam rak penjualan barang. Praktik penataan produk ini sangat sesuai dengan apa yang praktikan pelajari selama kegiatan perkuliahan dalam mata kuliah penataan produk. Tujuan dilakukannya penataan produk adalah untuk mempermudah karyawan dalam mencari barang yang sedang dibutuhkan dan juga supaya barang-barang tersebut tidak tercampur dengan barang lain yang memiliki kegunaan yang berbeda

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Toyota Astra Motor, praktikan tentunya tidak terlepas dari mengalami beberapa kendala yang terjadi saat melakukan pekerjaan. Adapun beberapa kendala yang praktikan alami saat melakukan kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan banyak nya jenis barang beserta kegunaannya yang memiliki kode barang yang berbeda-beda, praktikan mengalami kendalam dalam memahami

kegunaan produk tersebut dan menghafal kode-kode setiap barang. Sehingga dalam menginput data penjualan, praktikan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memasukkan kode barang yang di keluarkan

2. Adanya konsumen yang datang untuk membeli namun tidak dapat menyebutkan nama barang tersebut, hanya menyebutkan kegunaannya saja. Ini sangat menjadi kendala praktikan untuk memahami barang apa yang sebenarnya dimaksud oleh konsumen tersebut
3. Lambatnya koneksi internet di ruangan kerja praktikan membuat proses penginputan data penjualan menjadi terhambat, karena semua input data penjualan dilakukan secara *online*.

D. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan pekerjaan, praktikan melakukan langkah-langkah berikut untuk mengatasi kendala yang terjadi:

1. Menanyakan kepada rekan karyawan yang lain terkait dengan masing-masing jenis dan kegunaan barang dan meminta daftar list kode barang untuk praktikan hafalkan meskipun membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
2. Jika ada konsumen yang tidak mengetahui barang apa yang mereka maksud untuk dibeli, praktikan langsung menyerahkannya kepada rekan karyawan lain untuk melayani konsumen tersebut.
3. Untuk mengatasi lambatnya jaringan internet, maka penginputan data penjualan untuk sementara dilakukan secara manual, kemudian jika koneksi internet sudah memungkinkan maka data penjualan manual tersebut langsung di input secara *online*.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada PT Toyota Astra Motor, praktikan telah mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi seorang mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja jika kelak telah menyelesaikan perkuliahan. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengetahuan selain akademik dalam dunia kerja seperti bagaimana bersikap profesional, beradaptasi didalam suatu lingkungan, dan bekerjasama dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Toyota Astra Motor pada bagian Penjualan *Spareparts*, kesimpulan yang dapat diambil oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Praktikan mendapat pengetahuan baru dan pengalaman dalam bekerja didalam suatu lingkungan kerja profesional, terutama dalam bidang penjualan dari perusahaan serta penataan produk. Dalam suatu organisasi setiap pekerjaan membutuhkan kerjasama yang baik dari setiap orang yang terlibat, oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang baik antar setiap bagian agar setiap pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan sesuai dengan target yang dicapai.
2. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan mengelola waktu dikarenakan pekerjaan yang menuntut keakuratan informasi serta ketepatan waktu dalam menyelesaikannya.
3. Praktikan mendapatkan pengalaman dan kemampuan untuk menghadapi berbagai jenis perbedaan konsumen dalam memesan dan membeli sebuah produk, sehingga praktikan dapat mengetahui harus bersikap seperti apa jika kedepannya sudah berada didalam dunia pekerjaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan berikan setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Toyota Astra Motor agar kedepannya kegiatan PKL dapat terselenggara dengan lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Untuk mahasiswa yang hendak melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), agar mempersiapkan diri baik dari segi akademik maupun keterampilan sebelum melakukan kegiatan PKL agar kegiatan PKL dapat berjalan lebih baik.
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan akan gambaran umum perusahaan tempat melakukan kegiatan PKL dan mengetahui bagaimana budaya organisasi yang ada diperusahaan agar dapat mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan baik.
3. Memiliki kemampuan adaptasi yang baik dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan kerja yang berbeda dari lingkungan perkuliahan dikampus.

b. Bagi Universitas

1. Memberikan pengetahuan dan persiapan bagi para mahasiswanya terkait informasi tentang kegiatan PKL, sehingga mahasiswa tidak direpotkan jika ada kesalahan pada pengurusan administrasi kegiatan PKL yang dikarenakan karena kurangnya informasi dari pihak universitas, sehingga mahasiswa dapat fokus pada kegiatan pekerjaan diperusahaan tempat melakukan kegiatan PKL.
2. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan tempat mahasiswa melakukan kegiatan PKL agar kedepannya kegiatan PKL dapat terlaksana semakin baik dan dapat membuka peluang hubungan kerjasama dalam bidang kegiatan lain

c. Bagi Pihak Toyota Astra Motor

1. Diharapkan dapat membangun hubungan baik dan melakukan kerjasama dengan pihak Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi agar kedepannya dapat terlaksana kegiatan PKL yang lebih baik pada divisi Penjualan *Spareparts*.
2. Dari sisi teknis agar memastikan sarana dan prasarana yang digunakan oleh mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan PKL sudah sesuai dengan standar dan kebutuhan pekerjaan agar bisa tetap menjaga produktivitas kerja dan mendatangkan manfaat baik bagi perusahaan maupun praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

Auto 2000 (2019). Sekilas Auto 2000. https://auto2000.co.id/page/sekilas_auto2000#(Diakses tanggal 13 November 2019)

Kalla Toyota. (2019). Tentang Kami. <https://kallatoyota.co.id/tentang>(Diakses tanggal 15 November 2019)

Nasmoco. (2019). Profil Perusahaan, Kegiatan Usaha, Jaringan Bisnis, Kinerja. <https://baru.nasmoco.co.id/page.php?hal=companyprofile>(Diakses tanggal 13 November 2019)

PT. Agung Concern (2014). Portofolio Bisnis, Produk dan Layanan. <http://www.agungconcern.co.id/id/brand/agung-toyota-0>(Diakses tanggal 13 November 2019)

PT. Hasjrat Abadi. (2019). Tentang Perusahaan, Visi dan Misi, Gambaran Umum. <http://www.hasjrat.co.id/profil/2/tentang-perusahaan>(Diakses tanggal 15 November 2019)

PT. Toyota Astra Motor (2016). Corporate Information. <https://www.toyota.astra.co.id/corporate-information/profile>(Diakses tanggal 05 November 2019)

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 surat permohonan izin pkl

 <i>Building Future Leaders</i>	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi lt. 1, Jakarta 13220 Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id	
Nomor : 16260/UN39.12/KM/2019		04 Desember 2019
Lamp. : 1 lembar		
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Kelompok		
Kepada Yth. Kepala HRD Tunas Toyota Jl. Raya Pasar Minggu No.7, RT.1/RW.6, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520		
Sehubungan dengan adanya tugas salah satu mata kuliah, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Program Studi	: Pendidikan Bisnis	
Fakultas	: Ekonomi	
Jenjang	: S1	
Sebanyak	: 2 mahasiswa (Tezar Putra Nugraha, dkk) Daftar nama terlampir	
Dalam Rangka	: Memenuhi Tugas Mata Kuliah " Praktik Kerja Lapangan " pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 20 Januari 2020.	
No. Telp/Hp	: 08988711183	
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat  Woro Sasmoyo, SH. NIP. 19630403 198510 2 001
Tembusan :		
1. Dekan Fakultas Ekonomi		
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis		
<input type="checkbox"/>		

lampiran 2 surat penerimaan pkl

Nomor : 112 / TR17 / TYTRI/01/ 2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Prakerin (PKL)

Kepada
Yth. : Kepala UIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt.1 Jakarta 13220

Menindak lanjuti surat Permohonan Prakerin (PKL) KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA No.16260/UN39.12/KM/2019. Kami dari pihak PT.TUNAS RIDEAN TBK – Cab.TUNAS TOYOTA RADIN INTEN menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini kami berikan kesempatan untuk melakukan Prakerin (PKL) ditempat kami selama 1 bulan terhitung dari tanggal 20 Januari 2020 s/d 20 Februari 2020

No.	Nama Siswa	NIM	Jurusan
1.	TEZAR PUTRA NUGRAHA	1707617063	Ekonomi

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Januari 2020
Technical Leader



Catur Wagianto
NIP : BTAD00028

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS**

Nama : **Tezar Putra Nugraha**
 No. Registrasi : 1707617063
 Program Studi : S1 Pendidikan Bisnis
 Tempat Praktik : Tunas Toyota Radin Inten
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Radin Inten II No. 62, Duren sawit
 021 8660 4242

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46 - 100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	100	1. Keterangan Penilaian				
2	Kedisiplinan	95	Skor Nilai Bobot 86-100 A 4				
3	Sikap dan Kepribadian	100	81-85 A- 3,7				
4	Kemampuan Dasar	90	76-80 B+ 3,3				
5	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	95	71-75 B 3,0				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	90	66-70 B- 2,7				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	95	61-65 C+ 2,3				
8	Aktivitas dan Kreativitas	100	56-60 C 2,0				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	95	51-55 C- 1,7				
10	Hasil Pekerjaan	95	46-50 D 1				
			2. Alokasi Waktu Praktik :				
			2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
			3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
			Nilai Rata-Rata :				
			$\frac{1000}{10 \text{ (sepuluh)}} = \frac{100}{10}$				
			Nilai Akhir :				
			<table border="1"> <tr> <td>95,5</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	95,5	A	Angka bulat	huruf
95,5	A						
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	955					

Jakarta, 20 ... Februari 2020 ..

Penilai



(.....CATUR WAGIANTO)

Nip : BTAD00028

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

lampiran 4 daftar hadir mahasiswa



ABSENSI KEHADIRAN PESERTA PSG / PKL

Cab. Radin Inten

Nama Peserta : Tezar Putra N.
 Asal sekolah : UNS
 Lama Prakerin : 1 bulan.

Hari / Tanggal	JAM		Ket.	Hari / Tanggal	JAM
	Masuk	Pulang			Masuk
Senin / 20-01-2020	07.40.	16.00.			
Selasa / 21-01-2020	07.45.	16.00.			
Rabu / 22-01-2020	07.40.	16.00.			
Kamis / 23-01-2020	07.50.	16.00.			
Jumat / 24-01-2020	08.00.	16.00.			
Senin / 27-01-2020	08.00.	16.00.			
Selasa / 28-01-2020	08.00.	16.00.			
Rabu / 29-01-2020	08.00.	16.00.			
Kamis / 30-01-2020	08.00.	16.00.			
Jumat / 31-01-2020	08.00.	16.00.			
Sabtu / 01-02-2020	08.40.	14.00.			
Senin / 03-02-2020	08.00.	16.00.			
Selasa / 04-02-2020	08.00.	16.00.			
Rabu / 05-02-2020	08.00.	16.00.			
Kamis / 06-02-2020	08.00.	16.00.			
Jumat / 07-02-2020	08.00.	16.00.			
Sabtu / 08-02-2020	08.00.	14.00.			
Senin / 09-02-2020	08.00.	16.00.			
Selasa / 10-02-2020	08.00.	16.00.			
Kamis / 13-02-2020	08.00.	16.00.			
Senin / 17-02-2020	08.00.	16.00.			
Selasa / 18-02-2020	08.00.	16.00.			
Rabu / 19-02-2020	08.00.	16.00.			
Kamis / 20-02-2020	08.00.	16.00.			

lampiran 8 daftar kegiatan harian 4

Heri / Fergael	konstruksi.
10-02-20.	Input perencanaan spareparts.
11-02-20.	Input perencanaan spareparts.
13-02-20.	Input perencanaan spareparts.

Heri Fergael

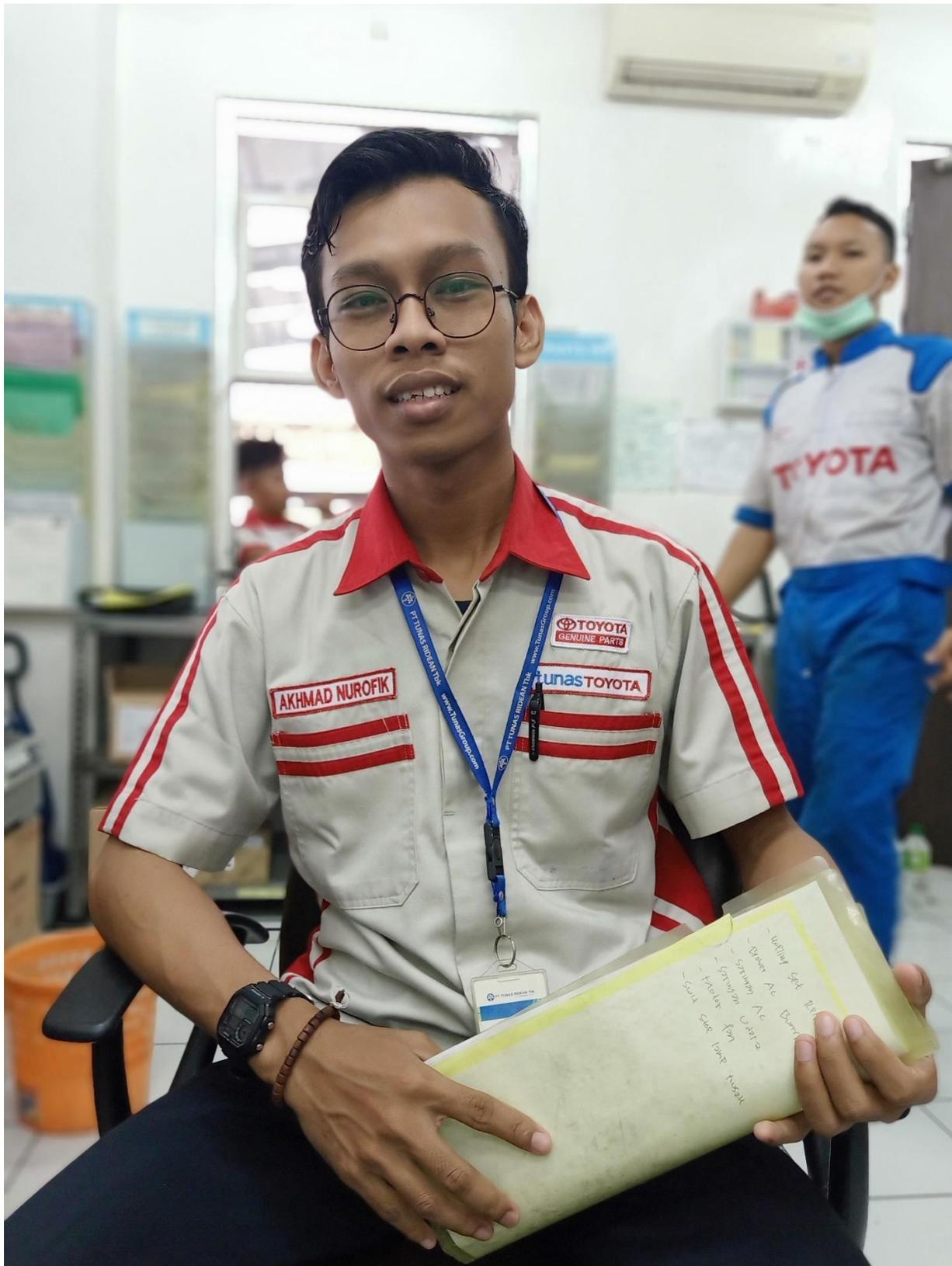
PT. TUNAS REFIN Thk
JL. RADIN INTEN II NO. 52
TELR 8604649 (HUNTING)
JAKARTA TIMUR

(Technical leader)

lampiran 10 dokumentasi kepala bagian *spareparts* Bapak Dedi Ramdani



lampiran 11 dokumentasi staf bagian *spareparts* mas rofik



lampiran 12 dokumentasi Technical Leader Bapak Catur Wagianto



lampiran 13 dokumentasi Manajer General *Spareparts* Bapak Budi Santoso

